ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI

P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 7 No. 1 April 2025 | Hal. 63-70

IMPLEMENTASI APLIKASI *WEBSITE* SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK DEWI SARTIKA BANDUNG

Achmad Lukman[1*], Hilda Fahlena[2], I Wayan Palton Anuwiksa[3]

[1, 2, 3]Fakultas Informatika, Universitas Telkom Bandung
Jl. Telekomunikasi , Terusan Buah Batu, Bandung, Indonesia
alukman@telkomuniversity.ac.id[1], hildafahlena@telkomuniversity.ac.id[2],
paltonanuwiksa@telkomuniversity.ac.id[3]
(*) Corresponding Author

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

Community service activities held at Dewi Sartika Bandung Kindergarten School are based on several areas for improvement in publicizing the school's activities to the community. The school only had social media such as Instagram and Facebook during its establishment. Another shortcoming is the documentation of new student registration, which still uses registration forms, hard copies of family cards, and identity cards of prospective students' parents. The effectiveness of document storage could be improved. It is still prone to data loss, so it is necessary to have digital data storage to overcome these shortcomings by creating a website that is integrated with digital prospective student data collection. The method applied to measure success in this community service activity is quantitative method, namely giving a questionnaire which is then calculating to obtain a percentage value of success from this activity. The results of community service activities carried out at the school are in the form of a website that can be accessed by teachers, parents of students, prospective school students, and public society and is expected to help with administrative work at the Dewi Sartika Bandung Kindergarten. The percentage of success of the website that has been created is in the "sufficient/normal" category, which is represented by a percentage value of 46.5 %.

Keywords: *Dewi Sartika Kindergarten, digital data storage, family card, identity card.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika Bandung didasari atas beberapa kekurangan dalam melakukan publikasi kegiatan sekolah tersebut kepada masyarakat. Selama berdirinya sekolah tersebut hanya mempunyai media sosial seperti Instagram dan facebook. Adapun kekurangan yang lainnya adalah dokumentasi pendaftaran siswa baru yang masih menggunakan formulir pendaftaran, *hardcopy* untuk kartu keluarga dan kartu tanda penduduk orang tua calon siswa sehingga efektifitas penyimpanan dokumen kurang begitu bagus dan rawan kehilangan data, sehingga perlu adanya penyimpanan secara digital *data storage* untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan membuat *website* yang terintegrasi dengan pengumpulan data calon siswa secara digital. Metode yang diterapkan untuk mengukur keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara kuantitatif yaitu memberikan kuisioner yang kemudian dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai persentase keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah tersebut berupa *website* yang dapat diakses baik oleh guru, orang tua siswa, calon siswa sekolah maupun masyarakat umum serta diharapkan dapat membantu pekerjaan administrasi dari pihak sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika Bandung. Persentase keberhasilan *website* yang telah dibuat berada di kategori "cukup/normal" yaitu direpresentasikan dengan nilai persentase sebesar 46.5 %.

Kata kunci: Sekolah TK Dewi Sartika, *digital data storage*, kartu keluarga, kartu tanda penduduk.

P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 7 No. 1 April 2025 | Hal. 63-70

ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini perlu perhatian serius bagi dunia Pendidikan secara umum dan pemerintah secara khusus. Pendidikan anak ini merupakan salah satu dasar dalam mengajarkan perilaku yang baik buat anak-anak yang mulai belajar bersosialisasi dengan teman seusia dan lingkungannya. Sekolah Taman Kanak-kanak dan play grup adalah tempat dimana pertama kali anak usia dini diperkenalkan untuk bermain baik maindiri maupun berkelompok, dan di sekolah tersebut juga mulai dikenalkan bagaimana cara disiplin dengan baik diantaranya cara membuang sampah, cara merapikan mainan dan cara bergaul dan bermain dengan sesama anak-anak. Salah satu disiplin yang mulai diterapkan adalah jam masuk sekolah secara reguler di tetapkan setiap hari jam 7.30 pagi sampai jam 12.00 siang. Ada kalanya anak-anak diajak untuk melakukan aktivitas menyenangkan misalkan menggambar, bernyanyi, dan belajar dasar-dasar beribadah bagi umat muslim dan sosialisasi dengan baik tergantung kurikulum yang berlaku pada sekolah taman kanak-kanak tersebut.

Mengenai kurikulum, pemerintah Indonesia sudah menetapkan batasan tertentu untuk usia taman kanak-kanak dan playgrup berupa program pengembangan dan penetapan indikator pencapaian perkembangan pada anak usia kanak-kanak [1], diantaranya mengacu pada Permendikbud No. 137 tahun 2014 maupun Permendikbud No. 146 tahun 2014 yaitu program pengembangan nilai-nilai agama dan moral fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan program pengembangan seni. Namun tentunya setiap sekolah taman kanak-kanak dan playgrup mempunyai kegiatan unggulan tersendiri untuk menarik calon murid untuk bersekolah di Taman kanak-kanak tersebut [2][3][4][5][6].

Perkembangan sekolah taman kanak-kanak dan playgrup saat ini juga tidak terlepas dari kebutuhan arus informasi, diantaranya penyebaran informasi ke khalayak ramai [7] tentang produk unggulan masing-masing sekolah tersebut agar Masyarakat terutama yang membutuhkan sekolah taman kanak-kanak yang cocok dari segi tujuan Pendidikan berdasarkan capaian perkembangan dan juga kenyamanan anak-anak mereka. Agar penyebaran informasi tersebut bisa terlaksana dengan baik, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah *websit e*[8]. Pembuatan aplikasi *website* menggunakan 3 tahapan umum yaitu analisa kebutuhan, desain dan implementasi [9][10][11][12]. Penerapan *website* pada Taman Kanak-kanak Dewi Sartika dilakukan karena merupakan kesepakatan dan kebutuhan yang diperoleh dari pihak TK Dewi Sartika (Kepala Sekolah dan operator Dapodik) pada saat observasi. Penerapan *website* dibutuhkan oleh pihak sekolah selain untuk kegiatan promosi atau penyebaran informasi yang dapat diakses dari lokasi dimana saja tetapi juga untuk dibutuhkan operator Dapodik di pihak sekolah dalam perekapan data siswa tiap Tahun Akdemik, data calon siswa yang mendaftar, dan data guru serta staf yang aktif.

Tujuan diadakan pengabdian masyarakat pada Taman Kanak-kanak Dewi Sartika Bandung sebagai mitra didasari karena mitra belum mempunyai *website* sekolah untuk sehingga informasi pendaftaran atau kegiatan baik siswa maupun kegiatan Taman kanak-kanak Dewi sartika secara umum belum sepenuhnya dapat diakses. Disamping itu, cara pendaftaran calon siswa baru masih menggunakan formulir *hardcopy* sehingga data dan dokumen pendaftaran rawan hilang atau tercecer. Untuk mengatasi kekurangan tersebut kegiatan pengabdian masyarakat ini akan membangun sebuah *website* yang dilengkapi proses administrasi pendaftaran calon siswa Taman Kanak-kanak berbasis pemrograman PHP dilengkapi dengan pelatihan pengoperasian *website* [13] yang akan memudahkan operator sekolah dalam mengolah data untuk dilaporkan ke bagian Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kota Bandung [16]. Tahapan evaluasi perlu dilakukan setelah aplikasi *website* selesai dibuat, tahapan ini digunakan untuk mengukur keberhasilan dari aplikasi yang telah dibuat, hasil evaluasi pada umumnya memaparkan data yang terkait [14][15].

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan yang dilakukan dalam penerapan aplikasi *website* pada Sekolah TK Dewi Sartika ada 3 tahap yaitu:

Analisa Kebutuhan

Pada tahapan ini menguraikan kebutuhan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi *website*.

Desain Aplikasi

Pada tahapan ini menunjukkan desain yang dibuat untuk nantinya digunakan sebagai acuan pembuatan *business rule* pada sistem yang ada di dalam aplikasi *website*.

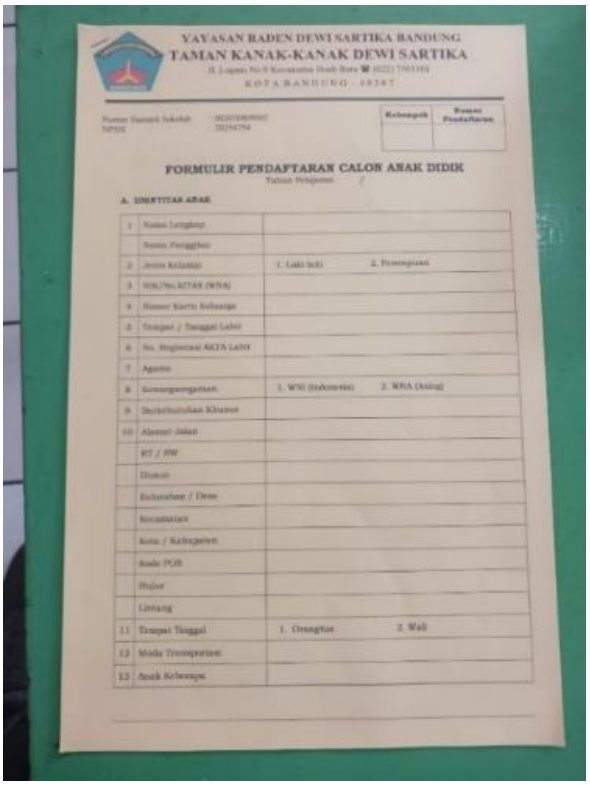
Implementasi

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang menunjukkan hasil tampilan aplikasi *website* yang sudah dibuat.

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5946

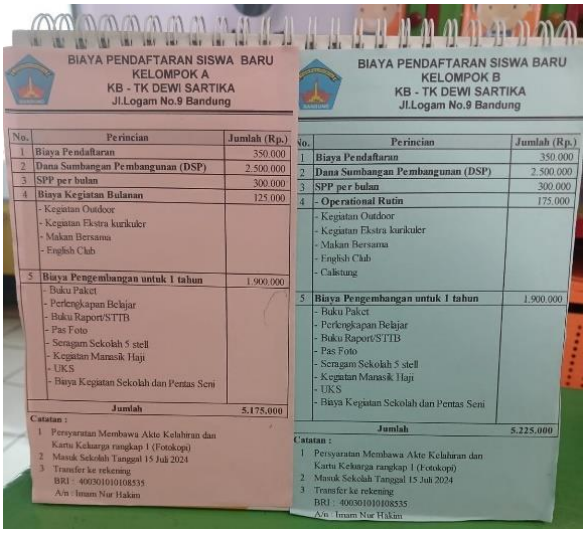
ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI
P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 7 No. 1 April 2025 | Hal. 63-70

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan memberikan kuisioner kepada pihak sekolah pada saat aplikasi *website* sudah jadi. Hasil kuisoner diolah menjadi hasil kualitatif yaitu persentase keberhasilan dari aplikasi *website* yang telah dibuat oleh tim pengabdian masyarakat. Tahapan pembuatan *website* untuk Sekolah TK Dewi Sartika Bandung diawali dengan melakukan observasi dan wawancara . Pada tanggal 21 februari 2024 pukul 10.00 pagi, kami sebagai tim pengabdian masyarakat dari fakultas informatika Universitas Telkom Bandung mengunjungi sekolah Taman Kanak-kanak Dewi sartika Bandung sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat, tim kami menemui kepala sekolah Bu Eti Takbirawati selaku Kepala sekolah dan Pak Ubun Bunyamin sebagai operator Dapodik sekolah. Pada saat observasi dan wawancara, kami menemukan bahwa sekolah Taman Kanak-kanak Dewi Sartika Bandung belum mempunyai *website* dan pendaftaran untuk calon siswa masih menggunakan formulir seperti Gambar 1.


YAYASAN RADEN DEWI SARTIKA BANDUNG
TAMAN KANAK-KANAK DEWI SARTIKA
FORMULIR PENDAFTARAN CALON ANAK DIDIK

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 1. Contoh Formulir Pendaftaran Calon Siswa.

Terlihat bahwa formulir pendaftaran berupa hardcopy yang dapat diisi oleh calon siswa saat melakukan pendaftaran, selanjutnya formulir ini dikembalikan ke sekolah dengan dilengkapi kartu keluarga dan Kartu tanda penduduk orang tua calon siswa.


BIAYA PENDAFTARAN SISWA BARU
KELOMPOK A
KB - TK DEWI SARTIKA
Jl.Logam No.9 Bandung

No.	Perincian	Jumlah (Rp.)
1	Biaya Pendaftaran	350.000
2	Dana Sumbangan Pembangunan (DSP)	2.500.000
3	SPP per bulan	300.000
4	Biaya Kegiatan Bulanan - Kegiatan Outdoor - Kegiatan Ekstra kurikuler - Makan Bersama - English Club	125.000
5	Biaya Pengembangan untuk 1 tahun - Buku Paket - Perlengkapan Belajar - Buku Raport/STTB - Pas Foto - Seragam Sekolah 5 stell - Kegiatan Manasik Haji - UKS - Biaya Kegiatan Sekolah dan Pentas Seni	1.900.000
	Jumlah	5.175.000

Catatan :
1 Persyaratan Membawa Akte Kelahiran dan Kartu Keluarga rangkap 1 (Fotokopi)
2 Masuk Sekolah Tanggal 15 Juli 2024
3 Transfer ke rekening
BRI : 400301010108535
A/n : Imam Nur Hakim

BIAYA PENDAFTARAN SISWA BARU
KELOMPOK B
KB - TK DEWI SARTIKA
Jl.Logam No.9 Bandung

No.	Perincian	Jumlah (Rp.)
1	Biaya Pendaftaran	350.000
2	Dana Sumbangan Pembangunan (DSP)	2.500.000
3	SPP per bulan	300.000
4	- Operational Rutin - Kegiatan Outdoor - Kegiatan Ekstra kurikuler - Makan Bersama - English Club - Calistung	175.000
5	Biaya Pengembangan untuk 1 tahun - Buku Paket - Perlengkapan Belajar - Buku Raport/STTB - Pas Foto - Seragam Sekolah 5 stell - Kegiatan Manasik Haji - UKS - Biaya Kegiatan Sekolah dan Pentas Seni	1.900.000
	Jumlah	5.225.000

Catatan :
1 Persyaratan Membawa Akte Kelahiran dan Kartu Keluarga rangkap 1 (Fotokopi)
2 Masuk Sekolah Tanggal 15 Juli 2024
3 Transfer ke rekening
BRI : 400301010108535
A/n : Imam Nur Hakim

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 2. Lampiran Biaya Masuk Untuk Kelompok A Dan Kelompok B.

Adapun untuk informasi biaya-biaya yang akan dibayarkan oleh calon siswa yang akan menempuh Pendidikan di sekolah Taman kanak-kanak hanya dapat dilihat pada kertas seperti Gambar 2, secara onsite atau datang langsung ke sekolah saat melakukan pendaftaran.

Gambaran Umum Pada Mitra

Sekolah Taman kanak-kanak dewi sartika terletak di jalan Logam nomor 9, kota bandung. Sekolah ini mempunyai visi terwujudnya anak didik yang mempunyai dasar-dasar Mandiri, kreatif dan terampil serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan Misinya adalah Muwujudkan tercapainya peningkatan mutu Pendidikan, mengembangkan suasana kondusif, meningkatkan budaya pelayanan, menciptakan anak didik yang sehat, cerdas, dan ceria (cageur, bageur, kayungyun, singer tur pinter). Saat ini kepala sekolahnya adalah Ibu Eti Takbirawati, mempunyai jumlah total peserta didik saat ini ada 87 siswa yang terbagi 48 orang siswa laki-laki dan 39 orang siswa Perempuan. Jumlah ruang kelas ada 13 dan jumlah rombel (rombongan belajar) ada 7. Sedangkan jumlah guru ada 7 orang [16].

Gambaran Masalah Pada Mitra

Ada beberapa kekurangan atau masalah yang didapatkan melalui proses observasi dan wawancara yang dilakukan pada sekolah Taman kanak-kanak seperti terlihat pada Tabel 1.

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5946

P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 7 No. 1 April 2025 | Hal. 63-70

ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI

Tabel 1. Masalah pada objek mitra sekolah taman kanak-kanak Dewi sartika

No.	Gambaran Masalah	Operator
1.	Sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika Bandung belum memiliki *website*	Petugas administrasi, guru, kepala sekolah, dan Yayasan
2.	Pendaftaran siswa masih menggunakan formulir hardcopy dan pengolahan data pendaftar masih melakukan pencatatan secara manual.	Petugas administrasi.
3.	Informasi biaya pendaftaran baik yang mendapatkan diskon maupun reguler masih susah diketahui kecuali harus datang ke lokasi sekolah	Petugas administrasi.
4.	Informasi kekurangan biaya spp dan lain-lain dari calon siswa maupun siswa sekolah masih belum tertata rapih	Petugas administrasi

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Dari paparan masalah yang diuraikan pada Tabel 1, maka selanjutnya diusulkan solusi pada bagian sub selanjutnya.

Solusi Yang Diusulkan

Berdasarkan dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh tim PKM kepada pihak sekolah terdapat solusi yang diusulkan dan telah dikerjakan kepada pihak mitra sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Usulan yang diberikan ke mitra sekolah taman kanak-kanak Dewi sartika

No.	Gambaran Masalah	Solusi
1.	Sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika Bandung belum memiliki *website*	Pembangunan *website* dinamis dengan menu-menu : Beranda, Profil, Artikel, Ekstrakurikuler, Prestasi, PPDB (pendaftaran calon siswa), Kontak.
2.	Pendaftaran siswa masih menggunakan formulir hardcopy dan pengolahan data pendaftar masih melakukan pencatatan secara manual.	Pembuatan halaman *website* PPDB yang berisi Langkah-langkah cara mendaftar calon siswa. Hasil pendaftaran calon siswa akan di verifikasi oleh petugas adminstrasi secara digital.
3.	Informasi biaya pendaftaran baik yang mendapatkan diskon maupun reguler masih susah diketahui kecuali harus datang ke lokasi sekolah	Informasi biaya pendaftaran dapat terlihat pada menu PPDB dan dapat diubah oleh admin petugas sekolah.
4.	Informasi kekurangan biaya spp dan lain-lain dari calon siswa maupun siswa sekolah masih belum tertata rapih	Petugas administrasi dapat melakukan verifikasi pada menu pendaftar dengan mengirimkan info kekurangan biaya spp dan biaya lain-lain melalui watshapp yang terhubung dengan *website*.

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan untuk membangun *website* sekolah taman kanak-kanak Dewi sartika terbagi tiga bagian yaitu analisa kebutuhan, desain aplikasi web dan implementasi yang akan diuraikan sebagai berikut.

Analisa Kebutuhan

Tahapan ini merupakan tahapan yang umum dilakukan di awal pada saat akan membuat aplikasi berbasis komputer. Tahapan analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk melihat secara menyeluruh dan terinci tentang kebutuhan sistem, agar mempermudah proses pemecahan masalah dan melakukan pemeliharaan sistem. Analisa kebutuhan yang telah ditentukan oleh tim PKM untuk pembuatan aplikasi *website* ini adalah analisa alat dan bahan yaitu:

1. Alat

Alat yang digunakan adalah laptop dengan spesifikasi *core i3*, *memory* 4 GB, *Hardisk* 32 GB, dan LCD untuk presentasi cara pengoperasian aplikasi website kepada pihak sekolah.

2. Bahan

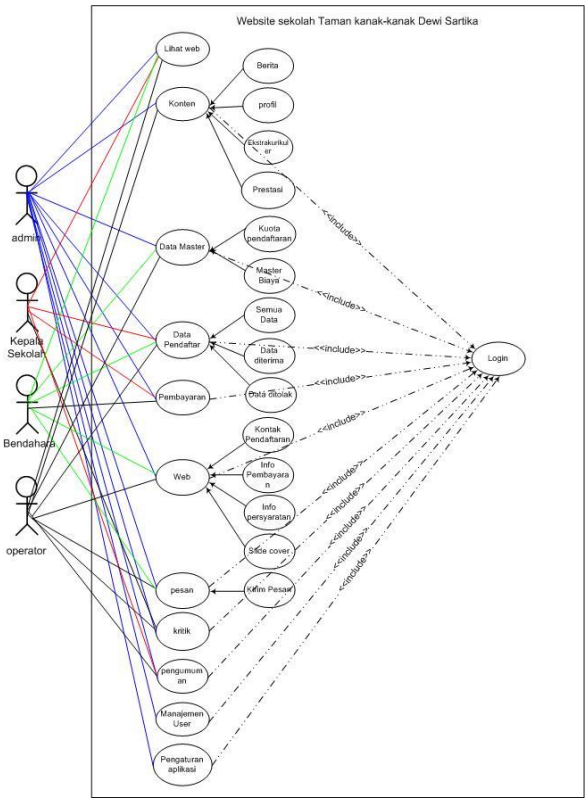
Bahan yang digunakan adalah berupa perangkat *software* yang digunakan yaitu basis data MySql dan bahasa pemrograman php yang ada di dalam paket XAMPP.

Desain Aplikasi

Desain aplikasi menggunakan *use case diagram* yang mempunyai aktor 5 aktor yaitu aktor admin, yang mempunyai kuasa penuh dalam mengontrol dan mengubah hak akses serta juga dapat melihat dan mengubah semua menu yang ada di aplikasi. Aktor kepala sekolah mempunyai akses menu data pendaftar, menu data pembayaran, dan menu pengumuman. Aktor bendahara sekola mempunyai hak akses di bagian menu lihat web, menu data *master*, data pendaftar, data pembayaran, menu *web*, dan menu pesan. Aktor operator mempunyai hak akses pada menu konten, data *master*, data pendaftar, menu *web*, pesan, kritik, dan pengumuman. Untuk aktor pengguna umum dapat mengakses *frontend* dari *website*. Desain keseluruhan dapat dilihat pada gambar 3.

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5946

ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI
P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 7 No. 1 April 2025 | Hal. 63-70



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 3. Use Case Diagram Aplikasi Website Sekolah Taman Kanak-Kanak Dewi Sartika

Implementasi

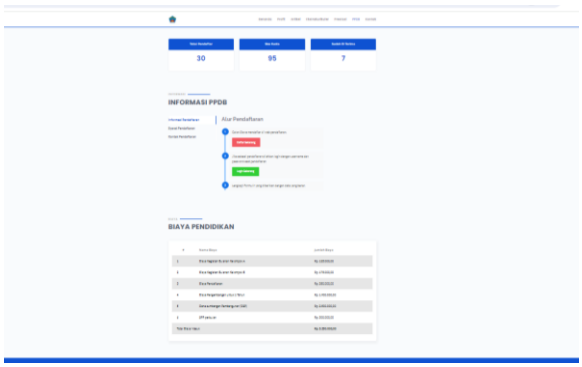
Tahap implementasi merupakan penerapan dari rancangan desain aplikasi yang telah dibuat pada Gambar 3. Tahapan implementasi ini terbagi dua bagian yaitu *frontend* dan *backend*. Semua implementasi ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP, CSS, HTML, dan *javascript* untuk mendesain terutama pada bagian *frontend*, karena bagian ini langsung berhadapan dengan pengguna umum. Sedangkan pada bagian *backend* akan di operasikan oleh admin sekolah, kepala sekolah, bendahara sekolah dan petugas administrasi. Aplikasi *website* ini menggunakan aplikasi *database* mySQL yang telah satu paket dengan Bahasa pemrograman PHP yang berada didalam aplikasi server XAMPP.

Adapun hasil yang dapat dilihat dari hasil implementasi dibagian frontend pada aplikasi *website* sekolah Taman Kanak-kanak Dewi Sartika Bandung seperti terlihat pada urutan Gambar 4 dan 5.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 4. Menu Beranda

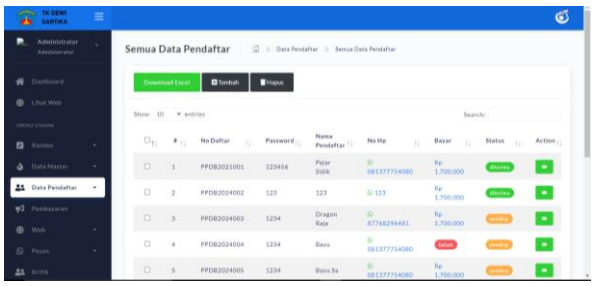
Pada menu ini berisi tampilan awal dari *website* sekolah disertai tombol tentang pengumuman penerimaan siswa baru ketika musim penerimaan siswa baru.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 5. Menu PPDB

Pada menu PPDB memperlihatkan alur pendaftaran calon siswa baru serta menampilkan informasi pembayaran untuk bagian kelompok A dan kelompok B.

Selanjutnya beberapa tampilan menu backend *website* sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 6. Menu Data Pendaftar

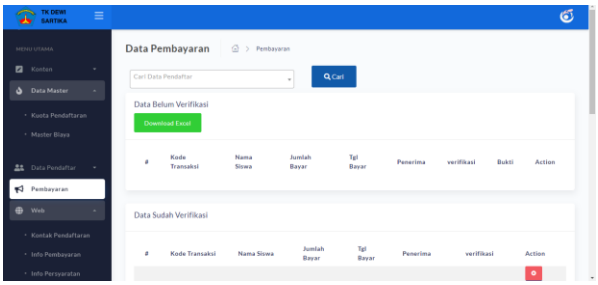
Menu pendaftar pada bagian *backend* ini hanya dapat dilihat oleh petugas sekolah yaitu admin, kepala sekolah, bendahara, dan operator sekolah. Pada menu ini terdapat tombol tambah dan

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5946

P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 7 No. 1 April 2025 | Hal. 63-70

ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI

hapus serta tombol verifikasi di terima atau di tolak calon siswa.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 7. Menu Data Pembayaran

Pada menu data pembayaran hanya bisa diakses oleh petugas sekolah yang levelnya adalah admin, bendahara, dan operator. Pada menu ini petugas sekolah dalam hal ini level operator dan bendahara dapat melakukan verifikasi data pembayaran bagi calon siswa atau siswa sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika dengan mengirimkan info tentang status pembayaran.

Implementasi Kepada Mitra

Tahapan ini adalah tahapan akhir dari hasil pengabdian masyarakat kepada mitra sebagai pengguna aplikasi. Secara formal dilakukan pelatihan untuk pengoperasian *website* sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika sekaligus menguji coba aplikasi tersebut untuk melihat menu yang ditampilkan sesuai dengan desain yang direncanakan. Pelatihan ini diikuti oleh kepala sekolah, 2 orang guru dan satu petugas operator Dapodik sekolah. Tim PKM melakukan pengoperasian aplikasi *website* di depan 4 orang dari pihak sekolah. Kegiatan ini dapat terlihat pada Gambar 8.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 8. Pelatihan Operasional *Website* Sekolah Yang diadakan di Lokasi Mitra

Pada kegiatan yang tampak pada Gambar 8, cara pengoperasian aplikasi *website* dilakukan oleh tim PKM dengan menggunakan peralatan pendukung untuk presentasi yaitu LCD dan laptop. Sebelum tim PKM mempresentasikan cara pengoperasian aplikasi *website* kepada pihak sekolah terlebih dahulu tim PKM sudah menginstal *software* pendukung ke dalam laptop pihak sekolah. *Software* yang diinstalasi ke dalam laptop pihak sekolah adalah paket *Apache* dan *file script php*.

Setelah kegiatan pelatihan penggunaan website dilakukan, maka pada akhir acara kegiatan diadakan serah terima aplikasi *website* sekolah kepada mitra sekaligus pemberian kenang-kenangan yang diwakili oleh Bapak Ubun Bunyamin selaku kepala bagian Dapodik sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika Bandung.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 9. Serah Terima Aplikasi Website dan Kenang-Kenangan dari Tim Pengabdian Masyarakat Kepada Mitra

Pada kegiatan pelatihan pengoperasian *website* sekolah di lokasi mitra, sekaligus melakukan evaluasi hasil integrasi data yang tujuannya untuk menjadi solusi dari kekurangan sebelum adanya aplikasi *website* yang dibuat serta evaluasi dalam bentuk kuisioner tentang kebutuhan kemitraan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Lokasi mitra.

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5946

ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI
P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 7 No. 1 April 2025 | Hal. 63-70

Tabel 3. Hasil Evaluasi Berupa Kuisioner oleh Peserta Pelatihan

No	Pertanyaan	Banyaknya Pemilih				
		STS	TS	N	S	SS
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	0	0	0	0	4
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	0	3	1
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	2	2
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	1	3
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	1	3

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Pada Tabel 3, berisi lima kriteria jawaban rosponden dari kuisioner yang disebarkan yaitu STS=sangat tidak setuju, TS=tidak setuju, N=normal, S=setuju, dan SS=sangat setuju. Hasil evaluasi dalam bentuk kuisioner yang kami sebarkan saat akhir kegiatan pelatihan penggunaan *website* di lokasi mitra menunjukkan bahwa secara umum kegiatan kerjasama pengabdian masyarakat sangat diperlukan oleh mitra dalam memperbaiki sistem yang ada di sekolah mitra dan juga dapat berbagi keilmuan.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilakukan perhitungan persentase keberhasilan terhadap pengoperasian *website* sekolah dengan menggunakan rumus skala *likert*.

Rumus index % = Total skor / Y x 100
Rumus index % = 93 / (20 x 100)
Rumus index % = 46.5 %

Dimana nilai Y merupakan skor tertinggi *likert* x jumlah responden.

Jumlah responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner ada 4 responden sehingga diperoleh nilai Y = 5 x 4 yaitu 20.

Hasil 46.5 % menunjukkan bahwa nilai persentase keberhasilan dari *website* yang telah dibuat berada pada kategori "cukup/normal". Selanjutnya, evaluasi hasil integrasi data yang diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi hasil Integrasi data

Jenis Data	Sistem lama	Sistem Baru	Hasil
Data pengumuman penerimaan calon siswa baru	Menggunakan *social media facebook*, *Instagram* dan *whatsapp*	Antar muka menu pengumuman dilengkapi aplikasi yang terhubung dengan whatsapp	Berhasil
Data pendaftaran beserta dokumen persyaratan	Formulir dan persyaratan *hardcopy*	Antar muka menu pendaftaran dan verifikasi dokumen secara digital	Berhasil
Data info pembayaran	Info pembayaran pada kertas pengumuman onsite di lokasi sekolah	Antarmuka menu pengumuman detail pembayaran	Berhasil
Laporan calon siswa/siswa yang sudah dan belum lunas pembayarannya	Pencatatan secara manual menggunakan aplikasi excel	Antar muka menu pembayaran dan laporan pembayaran berdasarkan kriteria setiap siswa	Berhasil

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Evaluasi yang ditunjukkan pada Tabel 4 memperlihatkan perbaikan tata kelola pada sistem pendaftaran calon siswa di sekolah mitra terutama dokumentasi pendaftaran dan data siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa-siswi yang ada di sekolah mitra serta dapat membantu tugas sekolah dalam melaporkan data sekolah ke Dapodik kota Bandung.

KESIMPULAN

Pembangunan aplikasi *website* pada sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika Bandung sebagai mitra pengabdian masyarakat Universitas Telkom bandung dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan pihak sekolah TK Dewi Sartika Bandung kepada pihak wali siswa/siswi. Hal ini terlihat dari hasil yang didapatkan untuk mengatasi kekurangan pengelolaan administrasi di sekola mitra. Selain masalah tata kelola pendaftaran yang semula secara manual yaitu calon siswa harus datang mendaftar di sekolah dan juga verifikasi pembayaran siswa yang pencatatan hanya menggunakan aplikasi excel dan buku telah teratasi menggunakan digitalisasi pengelolaan pendaftaran dan juga pembayaran yang telah disertakan didalam aplikasi *website* sekolah Taman kanak-kanak Dewi sartika bandung, juga menambah cara publikasi interaktif ke masyarakat umum melalui *website*.

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5946

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom Bandung yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amiruddin, R. Simanjuntak, H. P. Meliala, N. Tarigan, and A. Ketaren, "Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 5487–5492, 2023.

[2] F. Ndeot, T. A. Sum, P. R. P. Jaya, E. N. Bali, and M. M. Ori, "Pendampingan Penyusunan Dokumen KTSP Paud," *AJAD J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 48–55, 2022, doi: 10.35870/ajad.v2i1.39.

[3] V. Julianto, A. Suprianto, Y. Prastyaningsih, and W. Yuliyanti, "Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar," *J. Widya Laksmi J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 62–67, 2021, doi: 10.59458/jwl.v1i2.14.

[4] A. A. Irianto Irianto, Sudarmin Sudarmin, "Penerapan Metode Customer Relationship Management Pada Penjualan Toko Baju Azzahra" *Journal of Science and Social Research*, vol. 4, no. 2, pp. 191–200, 2021, doi: 10.54314/jssr.v4i2.584.

[5] N. A. Febrianti and S. H. Al-Ikhsan, "Pembuatan Web Backend Untuk Website Company Profile Ra Bahrul Ulum," *Inova-Tif*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.32832/inova-tif.v4i1.5474.

[6] M. Andarwati, G. Swalaganata, F. Y. Pamuji, and N. D. Hendrawan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen e-Mudharabah Berbasis Website," *Semin. Nas. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 3, pp. 3776–3787, 2023.

[7] A. R. Diansyah, I. A. Kinanti, and ..., "ASIST: Aplikasi Sistem Informasi Sekolah Terpadu Kabupaten Nganjuk Berbasis Android," *... Teknol. &Sains ...*, vol. 2, pp. 35–42, 2023, [Online]. Available: https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/stains/article/view/2851%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/stains/article/download/2851/1986

[8] G. S. Wulandari, F. Sthevanie, and M. D. Sulistiyo, "Pengembangan Situs Web Sebagai Pembaharu Media Informasi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Luqmanul Hakim Bandung," *I-Com Indones. Community J.*, vol. 2, no. 2, pp. 259–268, 2022, doi: 10.33379/icom.v2i2.1505.

[9] T. Pricillia and Zulfachmi, "Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)," *J. Bangkit Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 6–12, 2021, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153.

[10] R. Fauzan, D. Siahaan, S. Rochimah, and E. Triandini, "A Different Approach on Automated Use Case Diagram Semantic Assessment," *Int. J. Intell. Eng. Syst.*, vol. 14, no. 1, pp. 496–505, 2021, doi: 10.22266/IJIES2021.0228.46.

[11] F. Pramudya, P. Sokibi, and R. Taufiq Subagio, "Sosialisasi Penerapan Sistem Informasi Dan Pendataan Pengunjung Pada Keraton Kasepuhan Kota Cirebon," *J. Pengabdi. UCIC*, vol. 1, no. 1, pp. 40–50, 2022.

[12] I. Irianto, S. Sudarmin, and A. Afrisawati, "Penerapan Metode Customer Relationship Management Pada Penjualan Toko Baju Azzahra," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4, no. 2, p. 191, 2021, doi: 10.54314/jssr.v4i2.584.

[13] Y. I. Kurniawan, N. Chasanah, N. Nofiyati, and A. Z. Rakhman, "Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimanah," *J. Pengabdi. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021, doi: 10.52436/1.jpmi.3.

[14] A. Farisi, N. Rachmat, and M. E. Al Rivan, "Pelatihan Pembuatan Website Portal dengan Menggunakan Wordpress untuk Siswa/Siswi SMA Negeri 6 Palembang," *Jurdimas (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 5, no. 1, pp. 25–32, 2022, doi: 10.33330/jurdimas.v5i1.1118.

[15] B. Prihantoro, "Evaluasi penerapan konsep integrasi data menggunakan dhis2 di kementerian kesehatan," *J. Inf. Syst. Public Heal.*, vol. 5, no. 1, p. 43, 2021, doi: 10.22146/jisph.33959.

[16] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2023). Data Pokok Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Diakses. 2 juli 2024. https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/53A7A9B064E3782BA325

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5946